

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN JENIS *FACE PRIMER* TERHADAP  
HASIL *MAKEUP* PENGANTIN BARAT PADA KULIT WAJAH KERING**

**SKRIPSI**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
Terapan (S.ST)***



**DISUSUN OLEH :**

**ANGEL YOSTIKA NAINGGOLAN**

**NIM : 17078034**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN JENIS *FACE PRIMER* TERHADAP  
HASIL *MAKEUP* PENGANTIN BARAT PADA KULIT WAJAH KERING**

**Nama** : Angel Yostika Nainggolan  
**NIM/BP** : 17078034/2017  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

**Padang, Agustus 2021**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing**



**Dra. Hayatunnufus, M.Pd**  
**NIP. 19630712 198711 2 001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T**  
**NIP. 19741201 200812 2 002**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

**Judul** : Perbandingan Penggunaan Jenis *Face Primer* terhadap Hasil *Makeup* Pengantin Barat pada Kulit Wajah Kering

**Nama** : Angel Yostika Nainggolan

**NIM/BP** : 17078034/2017

**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

1. Ketua Dra. Hayatunnufus, M.Pd

1. ....

2. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

2. ....

3. Anggota Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed

3. ....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**  
**JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051136  
e-mail : kkunp.info@gmail.com



### **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angel Yostika Nainggolan  
BP/NIM : 2017/17078034  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Perbandingan Penggunaan Jenis *Face Primer* terhadap Hasil *Makeup* Pengantin Barat pada Kulit Wajah Kering”**

Adalah benar hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat saya bersedia diproses dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

**Angel Yostika Nainggolan**  
NIM. 17078034

## ABSTRAK

**Angel Yostika Nainggolan. 2021.** “Perbandingan Penggunaan Jenis *Face Primer* terhadap Hasil *Makeup* Pengantin Barat pada Kulit Wajah Kering”. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang

Jenis kulit wajah kering membutuhkan kosmetik dengan kandungan pelembab untuk memudahkan *foundation* melekat pada kulit, salah satunya *face primer*. *Face primer* merupakan kosmetik dengan kandungan pelembab yang diaplikasikan sebelum penggunaan *foundation* dan berfungsi agar *foundation* dapat lebih melekat pada kulit wajah. Penelitian ini bertujuan untuk a) menganalisis hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer gel* pada kulit kering, b) menganalisis hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer cream* pada kulit kering, c) menganalisis perbedaan hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer gel* dan *face primer cream* pada kulit kering.

Jenis penelitian ini adalah *pre experimental* dengan *design one-shot case study*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Negeri Padang rentang umur 19-25 tahun dan memiliki jenis kulit wajah kering dengan sampel sebanyak 4 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi berupa *checklist* dengan teknik analisa data yang digunakan yaitu uji *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer gel* nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator ketahanan hasil *makeup* yaitu 3,57 memiliki kriteria sangat tahan, pada indikator kehalusan hasil *makeup* 3,43 memiliki kriteria sangat halus, dan pada indikator kerataan 3,14 memiliki kriteria rata. Sedangkan pada penggunaan *face primer cream*, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kehalusan hasil *makeup* 3,00 memiliki kriteria halus, dan pada aspek kerataan hasil *makeup* 2,86 memiliki kriteria rata, dan ketahanan hasil *makeup* 2,86 memiliki kriteria tahan. Dan terdapat perbedaan penggunaan *face primer gel* dan *face primer cream* terhadap hasil *makeup* pengantin barat pada kulit wajah kering pada indikator ketahanan hasil *makeup* 0,044 ( $p < 0,05$ ) dan tidak terdapat perbedaan penggunaan *face primer gel* dan *face primer cream* terhadap hasil *makeup* pengantin barat pada kulit wajah kering pada indikator kehalusan hasil *makeup* 0,178 dan kerataan hasil *makeup* 0,385. Saran sebaiknya menggunakan *face primer gel* untuk kulit wajah kering, karena penggunaan *face primer gel* dapat membuat *foundation* lebih melekat sehingga menghasilkan *makeup* pengantin barat yang halus, rata, dan tahan.

**Kata kunci :** *Face primer, gel, cream, makeup pengantin barat, kulit wajah kering*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penopang dan teman terbaik penulis. Hanya karena kebaikan kasih, karunia, berkat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Penggunaan Jenis *Face Primer* terhadap Hasil *Makeup* Pengantin Barat pada Kulit Wajah Kering”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan sekaligus dosen penguji I.
3. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed selaku dosen penguji II.
4. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing akademik.
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
6. Papa, Mama dan keempat adik tersayang (Gieofadhly Nainggolan, Quein Veronica Nainggolan, Thasia Yelica Nainggolan dan Grandfica Nainggolan) yang selalu memberikan do’a, dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam berbagai hal baik terutama dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dorongan, nasehat dan ilmu yang diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Baik dari segi kelengkapan, bahasa, dan penulisannya. Oleh sebab itu kritikan dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                    | Halaman   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                                               | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                                         | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                             | <b>iv</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                                                          | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                                                           | <b>ix</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                                       | <b>xi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                                                      | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                                                                                                             | 1         |
| B. Identifikasi Masalah.....                                                                                                       | 6         |
| C. Pembatasan Masalah.....                                                                                                         | 7         |
| D. Perumusan Masalah .....                                                                                                         | 7         |
| E. Tujuan Penelitian .....                                                                                                         | 8         |
| F. Manfaat Penelitian .....                                                                                                        | 8         |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>                                                                                              | <b>10</b> |
| A. Kajian Teori .....                                                                                                              | 10        |
| 1. <i>Makeup</i> Pengantin Barat.....                                                                                              | 10        |
| 2. Pengetahuan tentang Kulit.....                                                                                                  | 13        |
| 3. Jenis-jenis Kulit .....                                                                                                         | 14        |
| 4. Alat, Bahan dan Kosmetik <i>Makeup</i> Pengantin Barat.....                                                                     | 19        |
| 5. <i>Face Primer</i> .....                                                                                                        | 29        |
| 6. Penilaian Perbandingan Penggunaan <i>Face Primer</i> terhadap Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat pada Kulit Wajah Kering ..... | 37        |
| B. Kerangka Konseptual.....                                                                                                        | 39        |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| C. Hipotesis .....                                 | 40        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>         | <b>41</b> |
| A. Metode Penelitian .....                         | 41        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                | 42        |
| C. Defenisi Operasional Variabel.....              | 43        |
| D. Variabel Penelitian.....                        | 43        |
| E. Populasi dan Sampel.....                        | 44        |
| F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....          | 45        |
| G. Instrumentasi Penelitian.....                   | 47        |
| H. Teknik Analisis Data.....                       | 48        |
| I. Prosedur Penelitian .....                       | 50        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>56</b> |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....           | 56        |
| B. Uji Prasyarat Analisis .....                    | 66        |
| C. Pembahasan.....                                 | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>73</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 73        |
| B. Saran .....                                     | 74        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>75</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                          | Halaman |
|------------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Kuas <i>Foundation</i> .....   | 20      |
| Gambar 2. Kuas <i>Powder</i> .....       | 20      |
| Gambar 3. Kuas <i>Blush On</i> .....     | 20      |
| Gambar 4. Kuas <i>Shading</i> .....      | 20      |
| Gambar 5. Kuas Kipas .....               | 20      |
| Gambar 6. Kuas Mata Tumpul.....          | 21      |
| Gambar 7. Kuas Pembauran.....            | 21      |
| Gambar 8. Kuas <i>Eyliner</i> .....      | 21      |
| Gambar 9. Spons Riasan Mata .....        | 21      |
| Gambar 10. Sisir Alis.....               | 21      |
| Gambar 11. Kuas Alis .....               | 22      |
| Gambar 12. Kuas Bibir .....              | 22      |
| Gambar 13. Kuas <i>Concealer</i> .....   | 22      |
| Gambar 14. Spons <i>Foundation</i> ..... | 22      |
| Gambar 15. Spons Bedak.....              | 22      |
| Gambar 16. Peruncing Pensil.....         | 22      |
| Gambar 17. Pencukur Alis .....           | 23      |
| Gambar 18. Penjepit Bulu Mata.....       | 23      |
| Gambar 19. Pinset .....                  | 23      |
| Gambar 20. Gunting Kecil .....           | 23      |
| Gambar 21. <i>Cutton Bud</i> .....       | 24      |
| Gambar 22. <i>Tissue</i> .....           | 24      |
| Gambar 23. Kapas.....                    | 24      |

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Gambar 24. <i>Hair Bando</i> .....          | 24 |
| Gambar 25. <i>Cape Rias</i> .....           | 24 |
| Gambar 26. <i>Scotch Tape Mata</i> .....    | 25 |
| Gambar 27. <i>Bulu Mata Palsu</i> .....     | 25 |
| Gambar 28. <i>Micellar Water</i> .....      | 25 |
| Gambar 29. <i>Pelembab</i> .....            | 26 |
| Gambar 30. <i>Face Primer Gel</i> .....     | 26 |
| Gambar 31. <i>Face Primer Cream</i> .....   | 26 |
| Gambar 32. <i>Foundation</i> .....          | 26 |
| Gambar 33. <i>Bedak Tabur</i> .....         | 27 |
| Gambar 34. <i>Bedak Padat</i> .....         | 27 |
| Gambar 35. <i>Blush On Padat</i> .....      | 27 |
| Gambar 36. <i>Eyeshadow</i> .....           | 27 |
| Gambar 37. <i>Eyebrow Pencil</i> .....      | 28 |
| Gambar 38. <i>Eyeline</i> .....             | 28 |
| Gambar 39. <i>Mascara</i> .....             | 28 |
| Gambar 40. <i>Lipstick</i> .....            | 28 |
| Gambar 41. <i>Lipgloss</i> .....            | 28 |
| Gambar 42. <i>Lem Bulu Mata</i> .....       | 29 |
| Gambar 43. <i>Face Primer Gel</i> .....     | 33 |
| Gambar 44. <i>Face Primer Cream</i> .....   | 35 |
| Gambar 45. <i>Face Primer Cair</i> .....    | 36 |
| Gambar 46. <i>Face Primer Oil</i> .....     | 36 |
| Gambar 47. <i>Face Primer Mousse</i> .....  | 37 |
| Gambar 48. <i>Kerangka Konseptual</i> ..... | 39 |

|                                                                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 49. Rancangan Penelitian .....                                                                                                                 | 42 |
| Gambar 50. Distribusi Frekuensi Kehalusan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat Menggunakan <i>Face Primer Gel</i> (X1) pada Kulit Wajah Kering .....   | 59 |
| Gambar 51. Distribusi Frekuensi Kerataan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat Menggunakan <i>Face Primer Gel</i> (X1) pada Kulit Wajah Kering .....    | 60 |
| Gambar 52. Distribusi Frekuensi Ketahanan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat Menggunakan <i>Face Primer Gel</i> (X1) pada Kulit Wajah Kering .....   | 61 |
| Gambar 53. Penggunaan <i>Face Primer Gel</i> terhadap Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat pada Kulit wajah Kering Sampel 1 .....                      | 61 |
| Gambar 54. Penggunaan <i>Face Primer Gel</i> terhadap Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat pada Kulit wajah Kering Sampel 2 .....                      | 62 |
| Gambar 55. Distribusi Frekuensi Kehalusan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat Menggunakan <i>Face Primer Cream</i> (X2) pada Kulit Wajah Kering ..... | 63 |
| Gambar 56. Distribusi Frekuensi Kerataan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat Menggunakan <i>Face Primer Cream</i> (X2) pada Kulit Wajah Kering .....  | 64 |
| Gambar 57. Distribusi Frekuensi Ketahanan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat Menggunakan <i>Face Primer Cream</i> (X2) pada Kulit Wajah Kering ..... | 65 |
| Gambar 58. Penggunaan <i>Face Primer Cream</i> terhadap Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat pada Kulit wajah Kering Sampel 1 .....                    | 65 |
| Gambar 59. Penggunaan <i>Face Primer Cream</i> terhadap Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat pada Kulit wajah Kering Sampel 2 .....                    | 66 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Alat <i>Makeup</i> Pengantin Barat .....                                                                                                         | 20      |
| Tabel 2. Bahan <i>Makeup</i> Pengantin Barat .....                                                                                                        | 24      |
| Tabel 3. Kosmetik <i>Makeup</i> Pengantin Barat.....                                                                                                      | 25      |
| Tabel 4. Instrumentasi Penilaian <i>Checklist</i> .....                                                                                                   | 47      |
| Tabel 5. Persiapan Alat .....                                                                                                                             | 53      |
| Tabel 6. Persiapan Bahan.....                                                                                                                             | 53      |
| Tabel 7. Persiapan Kosmetik.....                                                                                                                          | 53      |
| Tabel 8. Tahap Pelaksanaan.....                                                                                                                           | 54      |
| Tabel 9. Lembar Penilaian .....                                                                                                                           | 55      |
| Tabel 10. Deskripsi data penelitian.....                                                                                                                  | 57      |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kehalusan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat<br>Menggunakan <i>Face Primer Gel</i> (X1) pada Kulit Wajah Kering.          | 58      |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kerataan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat<br>Menggunakan <i>Face Primer Gel</i> (X1) pada Kulit Wajah Kering..          | 59      |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi Ketahanan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat<br>Menggunakan <i>Face Primer Gel</i> (X1) pada Kulit Wajah Kering..         | 60      |
| Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kehalusan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat<br>Menggunakan <i>Face Primer Cream</i> (X2) pada Kulit Wajah<br>Kering..... | 62      |
| Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kerataan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat<br>Menggunakan <i>Face Primer Cream</i> (X2) pada Kulit Wajah<br>Kering.....  | 63      |
| Tabel 16. Distribusi Frekuensi Ketahanan Hasil <i>Makeup</i> Pengantin Barat<br>Menggunakan <i>Face Primer Cream</i> (X2) pada Kulit Wajah<br>Kering..... | 64      |
| Tabel 17. Uji Normalitas.....                                                                                                                             | 66      |
| Tabel 18. Uji Homogenitas .....                                                                                                                           | 67      |

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 19. Hasil Analisis Uji t <i>Independent</i> ..... | 67 |
|---------------------------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                  | <b>Halaman</b> |
|------------------|----------------|
| Lampiran 1 ..... | 80             |
| Lampiran 2 ..... | 81             |
| Lampiran 3 ..... | 84             |
| Lampiran 4 ..... | 91             |
| Lampiran 5 ..... | 98             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pernikahan adalah peristiwa indah yang menyatukan dua insan yang saling mengasihi. Setiap pasangan tentu menginginkan penampilan yang mengesankan dan mempesona di hari pernikahannya. Hal ini dikarenakan kedua mempelai akan menjadi pusat perhatian dari setiap individu yang hadir pada pesta pernikahannya, khususnya kepada mempelai wanita. Seorang mempelai wanita laksana seorang ratu pada hari pernikahannya. Oleh sebab itu *makeup* sangat penting untuk menampilkan kecantikan fisik, sebab tujuan rias wajah adalah mempercantik diri sehingga pengantin dapat lebih percaya diri.

Pada dasarnya, *makeup* atau rias wajah bukanlah sesuatu yang asing bagi semua orang khususnya bagi wanita, sebab rias wajah merupakan aspek pendukung penampilan dan telah menjadi hal yang dilakukan sehari-hari. Rias wajah menjadi bentuk seni tersendiri dalam rangkaian mempercantik penampilan kaum wanita. Rias wajah merupakan kegiatan mengaplikasikan kosmetik untuk menyempurnakan bagian wajah yang kurang sempurna sehingga memperoleh suatu keindahan yang diinginkan sebagai rasa percaya diri kaum wanita (Ulfa, 2020:109). Hakim (2001:117) berpendapat sebagai berikut.

Rias wajah telah menjadi kebutuhan utama untuk mempercantik diri, menunjukkan jati diri, memperlihatkan sikap profesional atau sekedar menampilkan karakter lain dari kepribadian serta dapat digunakan untuk menutupi kekurangan seperti bentuk wajah yang kurang ideal dengan cara menyamarkan melalui bantuan kosmetik dalam tata rias.

Kusantati (2008:452) menjelaskan rias wajah merupakan seni menghias wajah dengan teknik *makeup* tertentu dan bertujuan untuk memperindah serta mempercantik wajah dengan cara menutupi kekurangan pada wajah sehingga wajah terlihat *fresh*. Rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah dan menyamarkan kekurangan pada wajah dengan bantuan kosmetik, alat, dan bahan yang diperlukan (Rostamailis, 2016:172).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan rias wajah digunakan untuk menutupi kekurangan seperti bentuk wajah yang kurang ideal sehingga membuat tampilan seseorang tampak lebih cantik dan proporsional. Untuk menghasilkan rias wajah yang cantik dan proporsional dibutuhkan koreksi wajah atau yang biasa disebut rias wajah korektif. Rias wajah korektif merupakan riasan dengan menyamarkan bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian yang sempurna (Pramesthi, 2015:93). Rias pengantin merupakan bagian dari rias wajah korektif yang menampilkan gaya dan seni sesuai tradisi masing-masing (Jannah, 2016:10).

*Makeup* pengantin barat merupakan budaya Eropa yang secara bertahap memasuki dan berkembang di Indonesia. Tata rias pengantin barat menurut Rahmadani (2020, 9-10) adalah riasan yang bertujuan mengubah penampilan seorang pengantin menjadi sempurna menggunakan koreksi wajah menggunakan alat dan bahan kosmetika dengan riasan natural dan terkesan alami. Menurut Tresna (2016:420), rias pengantin barat harus memiliki

kekuatan untuk menjadikan wajah calon pengantin menjadi lebih berseri dan istimewa tetapi tidak menghilangkan kecantikan alami.

Tata rias pengantin barat merupakan riasan yang *simple* yang memancarkan kesan anggun dengan permainan dan pembauran warna serta penerapan koreksi wajah yang dapat membantu menyamarkan kekurangan sekaligus menonjolkan keunikan wajah (Deddy, 2010: 31). Hal yang sama juga dikemukakan Tresna (2016:422) yaitu tata rias pengantin barat memiliki karakteristik *simple, soft, elegant*, namun tetap mempesona.

Untuk mendapatkan hasil *makeup* pengantin barat yang sempurna diperlukan diagnosa kulit wajah sebelum memulai *makeup*. Hal ini dilakukan agar dapat menentukan jenis kosmetik yang digunakan sesuai dengan jenis kulit wajah. Sulistyorini (2020:7-8) menjelaskan jenis kulit wajah dapat dibedakan sebagai berikut.

Pertama, kulit normal merupakan kondisi kulit paling prima dan ideal dengan keadaan yang tidak berminyak dan tidak kering sehingga kelihatan segar, bagus, dan pori-pori hampir tidak kelihatan. Kedua, kulit kering adalah jenis kulit yang kelenjar lemak bekerjanya kurang aktif sehingga kulit tampak tidak bercahaya, kusam, tipis, licin, bersisik halus, serta pori-pori sangat halus dan tidak jelas. Ketiga, kulit berminyak adalah jenis kulit yang kelenjar-kelenjar lemaknya bekerja berlebihan sehingga kulit tampak mengkilat, kulit tebal, pori-pori besar. Keempat, kulit kombinasi adalah jenis kulit yang bagian tengah (sekitar hidung/dagu) kadang-kadang berminyak atau normal, sedangkan bagian lainnya normal atau kering.

Jenis kulit wajah kering merupakan jenis kulit wajah yang rentan mengalami masalah (Fahma, 2020:28). Santoso (2009:13) menjelaskan kulit wajah kering sering kali mengganggu dalam berpenampilan sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan akibat rasa minder dan tidak percaya diri.

Jenis kulit wajah kering menyebabkan kosmetik yang akan digunakan pada kulit wajah akan susah menempel (Hari, 2015:3).

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 21-25 Juli 2021 dengan beberapa klien *makeup* yang memiliki jenis kulit wajah kering, mereka mengatakan bahwa *makeup* yang mereka gunakan sulit untuk menempel dan sering terjadi *crack* atau pecah setelah beberapa jam. Kulit kering memerlukan kosmetik yang dapat memberikan kelembaban. Ningtyas (2017:24-31) menjelaskan bahwa kosmetik dengan kandungan pelembab akan menyeimbangkan kelembaban kulit wajah sehingga proses mengaplikasikan riasan lebih mudah dan hasil riasan akan lebih tahan lama.

Pemilihan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit wajah serta tahapan pengaplikasian kosmetik yang benar dapat membantu agar *makeup* yang dihasilkan sempurna. Tahapan dalam merias wajah selalu berkembang beriringan dengan berkembangnya zaman. Alittia (2020:2) menjelaskan bahwa tahapan rias wajah saat ini mengalami penambahan seperti penggunaan *face primer* setelah pelembab, *contouring* setelah menggunakan alas bedak (*foundation*) serta teknik *baking* setelah *contouring*. Kesempurnaan dalam rias wajah dapat diperhatikan berdasarkan beberapa faktor, diantaranya kehalusan, kerataan, dan ketahanan rias wajah (Fairuz, 2016:2). Agar rias wajah yang dihasilkan halus dan tahan lama perlu memperhatikan kosmetika yang akan digunakan, seperti pemilihan *face primer*.

*Face primer* merupakan pelembab yang mengandung *glycerin* dan *silicon* sehingga hasil *foundation* menjadi lebih rata (Morris, 2008:7). Davis

(2008:96) menjelaskan bahwa *primer* akan memiliki efek pelembab karena menghambat penguapan air dari sel dan akan menciptakan permukaan yang lebih rata untuk alas bedak dan kosmetik warna. Berdasarkan tekstur atau bentuknya, Yustina (2013:34) menyebutkan *face primer* dibedakan menjadi *face primer* berbentuk *gel* (tekstur jelly), *cream* (tekstur creamy), cair (tekstur ringan menyerupai air), *oil* (tekstur lengket seperti minyak), dan *mousse* (tekstur seperti busa). Ellora (2018) berpendapat bahwa *face primer* berdasarkan manfaatnya terbagi atas 5 (lima) jenis yaitu sebagai berikut.

Pertama, *blurring/pore-minimizing primer* digunakan untuk meratakan tekstur kulit yang kurang merata. Kedua, *color-correcting primer* digunakan untuk meratakan warna kulit. Ketiga, *mattifying primer* dirancang untuk kulit berminyak dan kombinasi. Digunakan untuk menahan minyak pada kulit wajah. Keempat, *illuminating primer* digunakan untuk membuat kulit tampak halus sekaligus glowing. Kelima, *hydrating primer* dirancang khusus untuk kulit kering untuk melembapkan sekaligus menghaluskan tekstur kulit

Menurut Linda (Wawancara, 23 April 2021) menjelaskan *face primer* yang cocok untuk jenis kulit kering adalah *face primer* berbentuk *gel* dan *cream*. Pada penelitian sebelumnya Andriana (2018:87) mengatakan pada kulit wajah berminyak penggunaan *face primer* berbentuk *gel* memiliki daya lekat yang bagus untuk menyatukan *foundation* dengan kulit wajah. Penelitian yang dilakukan Yustina (2013:35) menjelaskan penggunaan *face primer* berbentuk *cream* dapat menghasilkan riasan yang halus karena pori-pori dan garis halus pada wajah dapat tersamarkan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018:7) menjelaskan bahwa *face primer* dapat membuat kulit lebih kenyal sehingga mudah menerima *foundation* dan hasil *makeup* tidak kering dan pecah-pecah.

*Face primer* merupakan kosmetik yang digunakan sebagai *base makeup* (*under makeup*). Yustina (2013: 34) menjelaskan *base makeup* (*under makeup*) adalah alas dasar wajah yang digunakan sebelum pengaplikasian *foundation* yang berfungsi memudahkan *makeup* melekat pada kulit, menstabilkan kondisi kulit, meratakan warna pada kulit, dan mencegah *foundation* masuk ke lapisan dalam kulit. *Base makeup* dapat juga diartikan sebagai kosmetik persiapan yang digunakan sebelum pengaplikasian *foundation* (Andriana, 2018:84).

Melalui permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan *face primer gel* dan *face primer cream* terhadap kulit wajah kering. Dalam penelitian ini digunakan *makeup* pengantin barat, dikarenakan *makeup* pengantin barat memiliki karakteristik *makeup* yang natural namun tetap menyamarkan kekurangan yang terdapat pada wajah serta pengantin harus tetap cantik selama proses acara pernikahan berlangsung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Penggunaan Jenis *Face Primer* terhadap Hasil *Makeup* Pengantin Barat pada Kulit Wajah Kering”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa identifikasi permasalahan diantaranya :

1. Kulit wajah kering menyebabkan rasa percaya diri berkurang karena pengaplikasian kosmetik pada jenis kulit wajah kering susah untuk menempel.

2. Pemilihan kosmetik yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah kering menyebabkan hasil rias wajah tidak rata.
3. Jenis *face primer* yang semakin beragam dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil rias wajah pada kulit kering.
4. Penelitian tentang penggunaan *face primer* pada kulit wajah kering belum banyak dilakukan.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer gel* pada kulit wajah kering
2. Hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer cream* pada kulit wajah kering
3. Perbedaan hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer gel* dan *face primer cream* pada kulit wajah kering

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer gel* pada kulit wajah kering?
2. Bagaimanakah hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer cream* pada kulit wajah kering?

3. Apakah terdapat perbedaan hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer gel* dan *face primer cream* pada kulit wajah kering?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer gel* pada kulit wajah kering.
2. Menganalisis hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer cream* pada kulit wajah kering.
3. Menganalisis perbedaan hasil *makeup* pengantin barat menggunakan *face primer gel* dan *face primer cream* pada kulit wajah kering.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dari itu manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi prodi : sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan penggunaan *face primer gel* dan *face primer cream* untuk kulit wajah kering pada *makeup* pengantin barat.
2. Bagi penata rias : hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam menggunakan *face primer gel* dan *face primer cream* untuk kulit wajah kering pada *makeup* pengantin barat.
3. Bagi peneliti lain : hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang penggunaan *face primer gel*

dan *face primer cream* untuk kulit wajah kering pada *makeup* pengantin barat.

4. Bagi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan : hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pemilihan jenis *face primer* yang tepat untuk jenis kulit wajah kering serta dapat dijadikan pedoman dalam penelitian tentang penggunaan *face primer* terhadap jenis kulit wajah selanjutnya.
5. Bagi peneliti : sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.